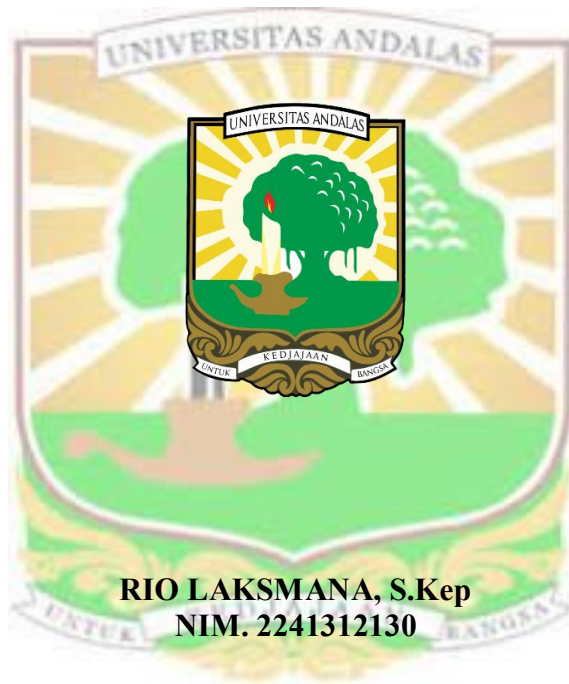


**KARYA ILMIAH AKHIR**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *POST CORONARY ARTERY  
BYPASS GRAFT* DENGAN PENERAPAN TERAPI *PASSIVE LEG  
RAISING* TERHADAP CURAH JANTUNG DI RUANG  
*INTENSIVE CARDIOVASCULAR CARE UNIT*  
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

**Peminatan Keperawatan Gawat Darurat**



**RIO LAKSMANA, S.Kep  
NIM. 2241312130**

**PROGRAM STUDI PRAKTEK PROFESI NERS  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
KARYA ILMIAH AKHIR  
Januari, 2024**

**Nama : Rio Laksana, S.Kep  
NIM : 2241312130**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *POST CORONARY ARTERY  
BYPASS GRAFT* DENGAN PENERAPAN TERAPI *PASSIVE LEG  
RAISING* TERHADAP CURAH JANTUNG DI RUANG  
*INTENSIVE CARDIOVASCULAR CARE UNIT*  
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

**ABSTRAK**

Pada pasien dengan *Coronary Artery Diseases* (CAD) yang kompleks diperlukan tindakan revaskularisasi bedah melalui *Coronary Artery Bypass Grafting* (CABG). Namun terdapat komplikasi pasca operasi yang menyebabkan penurunan curah jantung yang menimbulkan potensi ketidakstabilan hemodinamik. Salah satu perawatan perioperatif non farmakologis yang dapat dilakukan sebagai manuver untuk meningkatkan curah jantung dan menjaga kestabilan hemodinamik adalah *Passive Leg Raising* (PLR). Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah untuk memaparkan asuhan keperawatan pada pasien Post CABG dengan penerapan terapi PLR terhadap penurunan curah jantung di ruang ICVCU RSUP Dr. M. Djamil Padang. Metode karya ilmiah akhir ini adalah dengan penggunaan studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan berbasis *evidence-based practice*. Prosedur studi kasus yang dilakukan dimulai dari pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi. Diagnosa yang ditemukan adalah penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan preload, afterload, dan kontraktilitas. Dilakukan intervensi tambahan berupa penerapan terapi PLR selama 3 hari untuk mengatasi masalah penurunan curah jantung. Hasil implementasi ini adalah terdapat peningkatan curah jantung dari 3,4 l/menit meningkat menjadi 5,7 l/menit. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan terapi PLR dapat meningkatkan curah jantung pada pasien Post CABG. Disarankan kepada perawat ruangan ICVCU untuk menerapkan terapi PLR sebagai terapi non farmakologis untuk menunjang pelaksanaan implementasi keperawatan penurunan curah jantung.

Kata kunci: CABG, Curah Jantung, Terapi *Passive Leg Raising*  
Daftar Pustaka: 46 (2013 – 2023)

**ANDALAS UNIVERSITY**  
**FINAL SCIENTIFIC REPORT**  
**January 2024**

**Name : Rio Laksmana, S.Kep**  
**NIM : 2241312130**

***NURSING CARE FOR POST-CORONARY ARTERY BYPASS GRAFT  
PATIENTS USING APPLICATION OF PASSIVE LEG-RAISING  
THERAPY ON INCREASED CARDIAC OUTPUT IN THE  
INTENSIVE CARDIOVASCULAR CARE UNIT  
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG***

**ABSTRACT**

*In patients with complex coronary artery diseases (CAD), surgical revascularization via Coronary Artery Bypass Grafting (CABG) is required. However, there are post-operative complications that cause a decrease in cardiac output, which creates the potential for hemodynamic instability. One non-pharmacological perioperative treatment that can be performed as a manoeuvre to increase cardiac output and maintain hemodynamic stability is Passive Leg Raising (PLR). This scientific paper aims to describe nursing care for Post CABG patients with the application of PLR therapy to reduce cardiac output in the ICVCU room at RSUP Dr. M. Djamil Padang. The method of this final scientific paper is the use of case studies with an evidence-based practice nursing care approach. Case studies begin with assessment, data analysis, nursing diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. The diagnosis found was decreased cardiac output related to preload, afterload, and contractility changes. PLR therapy as an additional intervention was implemented for three days to overcome the problem of decreased cardiac output. This implementation resulted in an increase in cardiac output from 3.4 l/minute to 5.7 l/minute. The evaluation shows that PLR therapy can increase cardiac output in Post CABG patients. It is recommended that ICVCU nurses use PLR therapy as a non-pharmacological therapy to support the implementation of nursing to reduce cardiac output.*

**Keywords : CABG, Cardiac output, Passive Leg Raising Therapy**  
**Bibliography : 46 (2013 – 2023)**

**PENETAPAN PANITIA PENGUJI KARYA ILMIAH AKHIR**

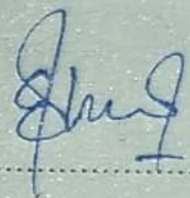
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *POST CORONARY ARTERY  
BYPASS GRAFT* DENGAN PENERAPAN TERAPI *PASSIVE LEG  
RAISING* TERHADAP CURAH JANTUNG DI RUANG  
*INTENSIVE CARDIOVASCULAR CARE UNIT*  
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

**RIO LAKSMANA, S.Kep  
NIM. 2241312130**

Karya Ilmiah ini telah diuji dan dinilai oleh panitia penguji Fakultas Keperawatan  
Universitas Andalas pada tanggal Januari 2024

Panitia penguji,

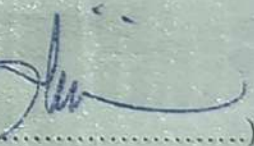
Ketua : Dr. Emil Huriani, S.Kp, MN

  
(.....)

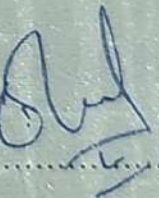
Anggota : 1. Ns. Tiurmaida Simandalahi, M.Kep

  
(.....)

2. Prof. Hema Malini, S.Kp, MN, Ph.D

  
(.....)

3. Ns. Mulyanti Roberto Muliantino, M.Kep

  
(.....)

**PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR**

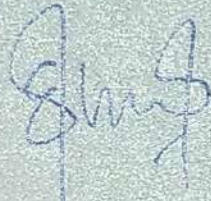
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *POST CORONARY ARTERY  
BYPASS GRAFT* DENGAN PENERAPAN TERAPI *PASSIVE LEG  
RAISING* TERHADAP CURAH JANTUNG DI RUANG  
*INTENSIVE CARDIOVASCULAR CARE UNIT*  
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

**RIO LAKSMANA, S.Kep  
NIM. 2241312130**

Karya Ilmiah Akhir ini telah disetujui  
Tanggal Januari 2024

Oleh :

Pembimbing Utama



Dr. Emil Huriani, S.Kp, MN  
NIP. 197808172001122001

Pembimbing Pendamping



Ns. Tiurmaida Simandalahi, M.Kep  
NIP. 198503242020122001

Mengetahui :  
Koordinator Program Studi Pendidikan Ners  
Program Profesi



Dr. Ns. Dwi Novrianda, S.Kep, M.Kep  
NIP. 198211022008122001